

ISSN 0854-1078
E-ISSN 2541-0814



JURNAL PERPUSTAKAAN PERTANIAN

Volume 32 Nomor 2

Desember 2023

PUSAT PERPUSTAKAAN DAN LITERASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

JURNAL PERPUSTAKAAN PERTANIAN

Volume 32 Nomor 2

Desember 2023

Jurnal Perpustakaan Pertanian diterbitkan oleh Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian dengan frekuensi terbit dua kali per tahun pada bulan Juni dan Desember. Jurnal ini memuat hasil penelitian atau tinjauan/kajian tentang aktivitas pustakawan/perpustakaan dan ilmuwan informasi di Indonesia. Jurnal Perpustakaan Pertanian menerima tulisan pustakawan dan pemerhati perpustakaan/informasi bidang pertanian. Jurnal dapat diakses melalui <http://www.pustaka.setjen.pertanian.go.id>.

Penerbit

Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian

Pengarah

Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian

Penanggung Jawab

Koordinator Kelompok Literasi Pertanian

Dewan Redaksi

Heryati Suryantini (Ketua)
Bambang Winarko
Juznia Andriani
Vivit Wardah Rufaidah
Muhammad Fadly

Redaksi Pelaksana

Eni Kustanti
Suni Triani
Slamet Sutriswanto
Herwan Junaidi
Hidayat Raharja

Alamat Redaksi

Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian
Jalan Ir. H. Juanda No. 20
Bogor 16122
Telepon : (0251) 8321746
Faksimile : (0251) 8326561
E-mail : pustaka@setjen.pertanian.go.id; jperpustpert@gmail.com
Website : <http://pustaka.setjen.pertanian.go.id>; <http://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/jpp>

JURNAL PERPUSTAKAAN PERTANIAN

Volume 32 Nomor 2

Desember 2023

Daftar Isi

Peran Pustakawan dalam Layanan Corner SNI di Perpustakaan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta	
Masriyatun dan Juznia Andriani	45–53
Karakteristik KTI Komoditas Padi Global Paling Berpengaruh dan Kontribusi Indonesia	
Bambang Winarko	54–62
Dukungan Perpustakaan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dalam Mewujudkan Ekosistem Digital Nasional	
Rushendi dan Vivit Wardah Rufaidah	63–70
Peranan Pustakawan Kementerian Pertanian sebagai <i>Embedded Librarian</i>	
Etty Andriaty dan Heryati Suryantini	71–80
Peningkatan Pengetahuan Anak terhadap Alam melalui Kegiatan Literasi di Perpustakaan	
Woro Abidah	81–85

JURNAL PERPUSTAKAAN PERTANIAN

ISSN 0854-1078

Volume 32, 2023

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

Yuli Hesti Wahyuningsih¹, dan Sri Junandi² (Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Determinan Kepuasan Pemustaka *Digital Library* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan Pertanian. 2023, vol. 32 no. 1, hlm. 1-9, 3 ill., 4 tab., 21 ref.

Layanan prima merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kepuasan pemustaka. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas layanan, suasana, keamanan, dan kemudahan *Digilib* terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Fisipol UGM. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat kepuasan pemustaka berdasarkan variabel layanan, suasana, keamanan dan kemudahan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan *purposive sampling*. Hasil olah data nilai *R Square* diperoleh sebesar 0,564. Kepuasan pemustaka *Digilib* ditunjukkan oleh variabel kualitas layanan, suasana, keamanan, dan kemudahan. Berdasarkan nilai signifikansi yang didapatkan, variabel kualitas layanan paling dominan yaitu sebesar 0,040, variabel suasana sebesar 0,032, variabel keamanan sebesar 0,024, dan variabel kemudahan sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan, suasana, keamanan, dan kemudahan *Digilib* berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Fisipol UGM. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan bagi manajemen untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kepuasan pemustaka.

(Penulis)

Kata kunci: Digital library, kepuasan pemustaka, kualitas layanan

I Made Eri Mulyana (Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, Malang)

Peranan Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Kota Batu (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan Pertanian. 2023, vol. 32 no. 1, hlm. 10-15, 4 tab., 19 ref.

Tantangan perpustakaan sebagai pusat informasi adalah menyediakan informasi yang berkualitas bagi pemustaka. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif menggunakan metode survei. Responden adalah masyarakat Kota Batu yang memanfaatkan kegiatan *car free day*, berkunjung ke perpustakaan Kota Batu, serta berwisata ke alun-alun Kota Batu berjumlah 150 orang. Hasil kajian menunjukkan perpustakaan masih dijadikan sumber informasi terpercaya masyarakat Kota Batu dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Informasi yang dibutuhkan sebagian besar adalah topik berita terkini, kuliner, dan traveling yang diperoleh melalui *google*, media sosial dan perpustakaan.

Masyarakat Kota Batu mendapatkan informasi untuk hiburan dan menyelesaikan tugas pendidikan.

(Penulis)

Kata kunci: Peranan perpustakaan, kebutuhan informasi, pemanfaatan informasi

Deden Himawan, Lindawati, dan Ratnaningsih (Perpustakaan Institut Pertanian Bogor, Bogor)

Pemetaan Bidang Kajian Komoditas Kepiting Di Indonesia Berdasarkan Artikel Jurnal Ilmiah dan Prosiding (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan Pertanian. 2023, vol. 32 no. 1, hlm. 16-23, 12 ill., 5 tab., 14 ref.

Hasil penelitian terkait komoditas keping sudah cukup banyak dimuat dalam jurnal ilmiah dan prosiding, tetapi belum banyak informasi mengenai sebaran bidang kajian terkait keping yang sudah ataupun belum dilakukan. Suatu penelitian dilakukan untuk mengetahui sebaran topik penelitian, produktivitas, dan pola kepenulisan dari jurnal ilmiah tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: 1) jumlah penelitian terkait keping di Indonesia yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan prosiding; 2) jumlah judul publikasi yang memuat artikel hasil penelitian keping; 3) produktivitas penulis komoditas keping; 4) jumlah artikel hasil kolaborasi lembaga terkait penelitian keping; 5) perkembangan penelitian keping berdasarkan bidang ilmu; dan 6) memvisualisasikan hasil analisis bibliometrika menggunakan *co-word* dengan aplikasi *VosViewer*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah data artikel terkait penelitian keping dalam jurnal ilmiah dan prosiding yang terindeks dalam *Google Scholar* dari tahun 1995 hingga tahun 2022. Aplikasi *Publish or Perish* versi 8 digunakan untuk memvisualisasikan data publikasi yang diperoleh. Penelitian menggunakan 626 judul artikel yang dimuat pada 331 judul publikasi sebagai sumber data. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 1.278 penulis dari 184 lembaga atau afiliasi penulis. *UNDIP* adalah lembaga yang paling sering muncul di dalam penelitian keping, yaitu sebanyak 77 kali dengan kekuatan hubungan sebesar 10, disusul *IPB* dengan 50 kali kemunculan dengan kekuatan hubungan sebesar 33. Topik penelitian keping yang paling banyak adalah budi daya keping sebanyak 244 penelitian, bioteknologi 139 penelitian, dan pengolahan sebanyak 97 penelitian. Sementara itu, topik yang paling sedikit diteliti adalah konservasi sebanyak 42 penelitian.

(Penulis)

Kata kunci: Ilmu perikanan, pemetaan, komoditas keping, analisis *Co-Word*

Muhammad Syafi'i Nasution (Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara, Bogor)

Pola Kepengarangan, Kolaborasi, Dan Pemetaan Artikel Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (2010-2019) (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2023, vol. 32 no. 1, hlm. 29-36, 2 ill., 3 tab., 32 ref.

Penelitian dilakukan untuk mempelajari pola kepengarangan, kolaborasi penulis, dan memetakan artikel berdasarkan kata kunci pada Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner terbitan tahun 2010-2019. Analisis bibliometrik telah dilakukan untuk menentukan pola kepengarangan dan kolaborasi penulis. Pemetaan artikel dengan memanfaatkan kata kunci juga dilakukan dengan bantuan aplikasi VOSviewer. Hasil penelitian menemukan 313 artikel ilmiah dengan jumlah penulis sebanyak 1.107 orang. Pola kepengarangan didominasi oleh penulis ganda dengan persentase terbesar 32,88%, dimana artikel ilmiah ditulis oleh empat penulis dan indeks kolaborasi (CI) sebesar 0,9828. Pemetaan artikel dengan VOSviewer mengelompokkan artikel-artikel JITV berdasarkan kata kunci dalam 5 kluster.

(Penulis)

Kata kunci: Analisis bibliometrik, pola kepengarangan, kolaborasi, pemetaan artikel

Vivit Wardah Rufaidah, Listina Setyarini, Penny Ismiati Iskak, Herwan Junaidi, Mustika Sinuraya, Muhammad Zuhdi, dan Hidayat Raharja (Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian, Bogor)

Kajian Penerimaan Aplikasi Inlislite Pada Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2023, vol. 32 no. 1, hlm. 37-44, 1 ill., 5 tab., 15 ref.

Tujuan pengkajian adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh *perceived usefulness* (kebermanfaatan) terhadap penerimaan (*acceptance of IT*) aplikasi Inlislite; (2) pengaruh *perceived ease of use* (kemudahan) terhadap penerimaan aplikasi Inlislite; dan (3) pengaruh faktor sosial terhadap penerimaan aplikasi Inlislite pada perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian. Pengkajian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif, serta menggunakan model TAM (*technology acceptance model*). Populasi pengkajian yaitu 61 perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian yang telah menggunakan aplikasi Inlislite, dengan jumlah responden sebanyak 73 pustakawan. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) pada bulan Maret-April 2021. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang meliputi karakteristik responden dan variabel TAM sebagai variabel bebas (X), yang terdiri atas variabel kebermanfaatan (X1), variabel kemudahan (X2), dan variabel faktor sosial (X3). Variabel terikat (Y) adalah penerimaan terhadap aplikasi Inlislite. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa: (1) variabel kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap penerimaan Inlislite (Y), sedangkan variabel kemudahan (X2) dan faktor sosial (X3) berpengaruh terhadap penerimaan Inlislite (Y); (2) secara simultan ketiga variabel X (kebermanfaatan, kemudahan, dan faktor sosial) berpengaruh terhadap penerimaan Inlislite; dan (3) Hubungan antara variabel

bebas dan tidak bebas adalah persamaan regresi $Y = -1,95 + 0,069X_1 + 0,165X_2 + 0,499X_3$. Faktor kemudahan merupakan faktor penting yang memengaruhi penerimaan terhadap aplikasi Inlislite, namun demikian pustakawan masih belum merasakan manfaat dari Inlislite.

(Penulis)

Kata kunci: Aplikasi perpustakaan, inlislite, penerimaan

Masriatun dan Juznia Andriani (Universitas Sebelas Maret, Semarang; Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian, Bogor)

Peran Pustakawan dalam Layanan Corner Sni Di Perpustakaan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2023, vol. 32 no. 2, hlm. 45-53, 4 ill., 13 ref.

Tujuan pengkajian ini untuk mengetahui peran pustakawan dalam layanan informasi standardisasi (Corner SNI) dari Badan Standardisasi Nasional yang dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. Metode yang digunakan dalam pengkajian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengambilan data melalui studi literatur, dokumentasi dan wawancara. Layanan informasi standardisasi selama ini belum dikenal oleh pemustaka khususnya sivitas akademika karena belum adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pustakawan. Pustakawan bekerjasama dengan manajemen universitas berupaya memperkenalkan Corner SNI melalui sosialisasi dan promosi kepada sivitas akademika UNS dan komunitas UMKM.

(Penulis)

Kata kunci: Peran pustakawan, layanan Informasi, standardisasi, corner SNI

Bambang Winarko (Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian)

Karakteristik Kti Komoditas Padi Global Paling Berpengaruh dan Kontribusi Indonesia (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2023, vol. 32 no. 2, hlm. 54-62, 7 tab., 1 ill., 25 ref.

Telah dilakukan kajian bibliometrik terhadap seratus karya tulis ilmiah komoditas padi paling berpengaruh secara global dengan tujuan untuk mempelajari karakteristik bibliometriknya. Data bibliografis diperoleh melalui penelusuran dengan memanfaatkan aplikasi Publish or Perish pada database Google Scholar. Sebanyak 985 artikel diperoleh dan diambil 100 artikel dengan jumlah sitasi teratas sebagai artikel paling berpengaruh. Seratus artikel tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif dengan bantuan Pivot Table dari software Microsoft Excel. Karakteristik bibliometrik dilihat dari jumlah artikel, produktivitas penulis, penerbit, jurnal, subjek kategori, dan jumlah sitasi yang diperoleh. Kontribusi Indonesia juga menjadi parameter penelitian ini. Keberadaan karya tulis ilmiah Indonesia dilihat dari muncul atau tidaknya artikel yang diterbitkan oleh penerbit atau penulis Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan jumlah artikel komoditas padi terbanyak dicapai pada tahun 2011.

Terdapat 355 penulis yang berkontribusi dengan produktivitas antara 1–3 karya tulis ilmiah per penulis. Sebagian besar penulis (94,08%) menulis hanya 1 karya tulis ilmiah. Penerbit yang berkontribusi menerbitkan artikel komoditas padi sebanyak 23. Elsevier, Springer, dan Academic.group.com adalah penerbit yang paling produktif. *Journal of Experimental Botany*, *PloS one*, *New Phytologist*, dan *Chemosphere* adalah nama jurnal yang memuat karya tulis ilmiah paling produktif, masing-masing menerbitkan 5 artikel. Genetika dan pemuliaan tanaman, fisiologi dan biokimia tanaman, serta polusi merupakan subjek kategori paling banyak ditulis. Artikel "*Improvement of the Oryza sativa Nipponbare reference genome using next generation sequence and optical map data*" merupakan artikel yang paling banyak disitir dengan jumlah sitiran 1479 kali. Judul artikel "Pengaruh kompos jerami dan pupuk NPK terhadap N-tersedia tanah, serapan-N, pertumbuhan, dan hasil padi sawah (*Oryza Sativa* L) dengan 172 sitasi merupakan satu-satunya kontribusi karya tulis ilmiah Indonesia di antara 100 karya tulis ilmiah padi paling berpengaruh.

(Penulis)

Keywords: Artikel komoditas padi, bibliometrik, produktivitas penulis, penerbit, jurnal, subjek, sitiran

Rushendi¹ dan Vivit Wardah Rufaidah² (Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Jakarta; Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian, Bogor)

Dukungan Perpustakaan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Dalam Mewujudkan Ekosistem Digital Nasional (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2023, vol. 32 no. 2, hlm. 63-70, 6 tab., 26 ref.

Perkembangan perpustakaan ke arah digital mempunyai dampak besar dalam pelayanan yang cepat, tepat dan efisien sesuai kebutuhan pemustaka. Pustakawan harus memiliki kompetensi sesuai perkembangan teknologi informasi agar dapat memberikan pelayanan prima. Penerapan ekosistem perpustakaan digital memerlukan sebuah proses pemetaan yang menjadi kunci penting untuk ekosistem digital nasional. Pengkajian bertujuan untuk mengetahui dukungan perpustakaan lingkup BSIP dalam mewujudkan ekosistem digital nasional. Pengkajian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Data dianalisis menggunakan pengkategorian skala likert (1-4). Populasi survei adalah pustakawan dan pengelola perpustakaan lingkup BSIP berjumlah 38 responden. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa mayoritas pustakawan/pengelola perpustakaan lingkup BSIP adalah laki-laki, berumur 25-50 tahun dengan tingkat pendidikan diploma dan S1. Pada pengembangan kapasitas, perpustakaan lingkup BSIP sudah menyediakan sarana dan prasarana pendukung dalam pengembangan perpustakaan digital, yang berada kategori setuju dengan nilai interval 75% dan 74,34%. Pada variabel Aktivitas Berbagi Sumber Informasi; Kesadaran Sosial; dan Eksistensi menunjukkan responden setuju sampai sangat setuju dengan interval 71,05%-78,29%. Responden setuju (73,68%) telah melakukan aktivitas menyimpan sumber informasi menggunakan repositori dan sangat setuju (78,95%)

menyimpan sumber informasi menggunakan Inlislite/Katalog Induk/OPAC. Responden menggunakan sumber informasi dari e-resources dengan nilai 69,08% dan Indonesia One Search pada nilai –69,74%. Agar terwujud ekosistem digital nasional di perpustakaan lingkup BSIP, pemangku kebijakan diharapkan dapat menjalin kerjasama, kolaborasi, dan memperluas jejaring dengan perpustakaan lain dalam mengatasi keterbatasan sumber daya manusia, koleksi, sarana dan prasarana melalui penguatan kapasitas perpustakaan digital, pengadaan koleksi perpustakaan serta pelatihan bidang kepastakawanan.

(Penulis)

Kata kunci: Perpustakaan BSIP, pustakawan pertanian, ekosistem digital, transformasi digital, pengembangan kapasitas

Etty Andriaty dan Heryati Suryantini (Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian, Bogor)

Peranan Pustakawan Kementerian Pertanian sebagai *Embedded Librarian* (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2023, vol. 32 no. 2, hlm. 71-80, 2 tab., 6 ill., 24 ref.

Keberadaan pustakawan profesional merupakan salah satu faktor keberhasilan sebuah perpustakaan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan tantangan dan peluang bagi profesi pustakawan untuk mengembangkan peranannya di luar bidang kepastakawanan. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pustakawan yang berkontribusi di luar perpustakaan; pejabat fungsional yang berkolaborasi dengan pustakawan; jenis kegiatan di luar perpustakaan yang dilakukan pustakawan; serta kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas sebagai *Embedded Librarian*. Pengkajian ini disusun dengan metode deskriptif kuantitatif. Pengkajian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui *google form* kepada pustakawan/pengelola perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam tentang peranan mereka dalam berkolaborasi dengan pejabat fungsional lain. Responden dalam kajian ini sebanyak 104. Variabel yang dikaji mencakup karakteristik responden, pejabat fungsional yang berkolaborasi dengan pustakawan, jenis keterlibatan pustakawan di luar kegiatan perpustakaan; dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menunjang peranannya sebagai pustakawan tertanam. Hasil kajian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden selain melaksanakan tugas kepastakawanan juga melakukan tugas di luar pekerjaan kepastakawanan. Sebanyak 57,9% responden mencurahkan >60% waktunya untuk melaksanakan tugas mengelola perpustakaan. Sementara 44,20% responden mencurahkan 20-40% waktunya untuk tugas di luar kepastakawanan. Pustakawan/pengelola perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian berkolaborasi dengan berbagai kelompok non-pustakawan. Pustakawan berkolaborasi paling banyak dengan pranata humas (48,4%), penyuluh pertanian (37,9%), dan peneliti (35%), sedangkan kolaborasi terendah adalah dengan widyasarwa (10,5%) dan guru (9,5%). Pustakawan/pengelola

perpustakaan paling banyak terlibat dalam kegiatan promosi, diseminasi hasil penelitian, dan penerbitan, serta pengelolaan situs web. Kompetensi yang paling banyak dibutuhkan dalam menunjang peran sebagai pustakawan tertanam adalah keterampilan berkomunikasi, team work, kemampuan kolaborasi, dan literasi informasi, serta literasi media.

(Penulis)

Kata kunci: Pustakawan tertanam, pustakawan pertanian, kolaborasi, kompetensi

Woro Abidah (Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar, Pasuruan)

Kajian Efektivitas Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan secara online lingkup Kementerian Pertanian (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan. 2023, vol. 32 no. 2, hlm. 81-85, 1 tab., 7 ref.

Kekhawatiran terhadap adanya penurunan pengetahuan anak tentang alam mendorong perlunya dilakukan kegiatan literasi alam. Perpustakaan berfungsi sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap alam melalui kegiatan literasi. Tujuan pengkajian ini untuk mengetahui pemahaman anak terhadap alam. Fokus utama pengkajian ini adalah

mengembangkan kegiatan literasi di perpustakaan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kepekaan terhadap alam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara. Informan adalah peserta didik TK Dharma Wanita sebanyak 36 orang. Observasi dilakukan melalui pengamatan peserta didik tentang respon yang diberikan ketika melakukan kegiatan literasi. Wawancara dilakukan dengan menanyakan kepada peserta didik tentang pengetahuan yang didapat dari kegiatan literasi alam. Hasil pengkajian menunjukkan pengetahuan peserta didik terkait alam meningkat setelah mengikuti kegiatan literasi di perpustakaan. Kegiatan literasi yang melibatkan interaksi langsung dengan materi alam dan kreativitas dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep flora dan fauna serta keragaman hayati. Kegiatan literasi di perpustakaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap alam dan lingkungannya melalui pendekatan partisipatif dan interaktif untuk membantu anak membangun pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

(Penulis)

Kata kunci: Perpustakaan, literasi, alam, pengetahuan anak

JURNAL PERPUSTAKAAN PERTANIAN

ISSN 0854-1078

Volume 32, 2023

The description given are free terms. This abstract sheet may be reproduced without permission of charge

Yuli Hesti Wahyuningsih¹, and Sri Junandi² (University of Gadjah Mada, Yogyakarta)

Determinants of User Satisfaction on Digital Library Faculty of Social and Political Sciences Universitas Gadjah Mada (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2023, vol. 32 no. 1, pp. 1-9, 3 ill., 4 tab., 21 ref.

Excellent service is one of the factors that influences user satisfaction. This research aimed to analyze the influence of service quality, atmosphere, security and convenience of Digilib on user satisfaction at the UGM Fisipol Library. The research used a quantitative approach to measure the level of user satisfaction based on service, atmosphere, security and convenience variables. The data collection method was carried out using purposive sampling. The results of data processing obtained an R Square value of 0.564. Digilib user satisfaction was shown by the variables of service quality, atmosphere, security and convenience. Based on the significance value obtained, the most dominant service quality variable was 0.040, the atmosphere variable 0.032, the security variable 0.024, and the convenience variable 0.007. This showed that the service quality, atmosphere, security and convenience of Digilib had a significant positive effect on user satisfaction at the UGM Fisipol Library. The results of this research can be used by management to determine policies to increase user satisfaction.

(Author)

Keywords: Digital library, user satisfaction, quality of services

I Made Eri Mulyana (Batu Livestock Training Center, Malang)

The Role of Libraries in Fulfilling Information Needs for Users (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2023, vol. 32 no. 1, pp. 10-15, 4 tab., 19 ref.

The challenge of library as information center in fulfilling information needs of its users is to provide qualified information. The study was conducted through descriptive approach using survey method. Respondents were Batu City residents who was met at car free day activity, visited the Library of Batu City, and traveled to the Batu City town square with total of 150. Result of the study showed that library was still trusted as a trusted information source for the resident of Batu City in fulfilling their information needs. The information needed was mostly about current news, culinary, and traveling which was obtained through Google, social media, and library. Resident of Batu City obtained the information for entertainment and educational purpose.

(Author)

Keywords: Role of Library, information needs, use of information

Deden Himawan, Lindawati, and Ratnaningsih (Bogor Agricultural University, Bogor)

Mapping on Topic of Crab Research in Indonesia Based on Articles of Scientific Journal and Proceedings (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2023, vol. 32 no. 1, pp. 16-23, 12 ill., 5 tab., 14 ref.

There are quite a lot of research results published in scientific journals and proceedings related to crab commodities, but there is not much information regarding the distribution of research areas related to crabs that have or have not been carried out. A research was conducted to find out the distribution of research topics, productivity, and authorship patterns of those scientific journals. The objectives of this study were to find out: 1) number of research results related to crab in Indonesia which were published in scientific journals and proceedings; 2) number of scientific journals and proceedings which contain articles on the research results of crab; 3) productivity of crab commodity researchers; 4) number of articles based on institutional collaboration related to crab research; 5) the development of crab commodity research based on the field of science; and 6) visualize the results of bibliometric analysis using co-words with the VosViewer application. This study used a quantitative descriptive research method, with samples using a purposive sampling technique. The sample were crab-related journal article data from 1995 until 2022 obtained through the Publish or Perish application version 8. The study used 626 article titles published in 331 titles of journals and proceedings as data sources. The publication involved as many as 1,278 writers or researchers. There were 184 institutions or affiliates of researchers/writers involved in this research. UNDIP was the institution that appears most frequently in research, namely 77 times with a relationship strength of 10, followed by IPB with 50 appearances and a relationship strength of 33. The most researched topic related to crabs was crab culture, namely 244, biotechnology 139 researches, and processing 97 researches. Meanwhile, the least researched topic were conservation of 42 researches.

(Author)

Keywords: Fishery science, mapping, crab commodity, co-word analysis

Muhammad Syafi'i Nasution (Animal Health Training Center, Cinagara, Bogor)

Authorships Pattern, Collaboration, and Articles Mapping of Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (2010-2019) (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan. 2023, vol. 32 no. 1, pp. 29-36, 2 ill., 3 tab., 32 ref.

A study has been conducted to study authorships pattern, author collaboration, and articles mapping based on keywords in *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (JITV)* for the 2010-2019 period. Bibliometric analysis has been carried out to determine the patterns of authorship and collaboration of authors. Articles mapping based on keywords has also been done with the VOSviewer application. The results revealed 313 scientific articles with 1,107 authors. The authorship pattern was dominated by multiple authors with the largest percentage 32.88% which scientific articles written by four authors, and collaboration index (CI) of 0.9828. Article mapping with VOSviewer application grouped JITV articles based on its keywords into 5 clusters.

Vivit Wardah Rufaidah, Listina Setyarini, Penny Ismiati Iskak, Herwan Junaidi, Mustika Sinuraya, Muhammad Zuhdi, and Hidayat Raharja (Indonesian Center for Agricultural Libraries and Literacy, Bogor)

Study on Acceptance of Inlislite Application in Libraries within Ministry of Agriculture (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan. 2023, vol. 32 no. 1, pp. 37-44, 1 ill., 5 tab., 15 ref.

The objectives of study were to find out: (1) the effect of perceived usefulness on the acceptance of Inlislite applications; (2) the effect of perceived ease of use on the acceptance of Inlislite applications; and (3) the influence of social factors on the acceptance of Inlislite applications in the library within the Ministry of Agriculture. The study used a survey method with a quantitative approach and technology acceptance model (TAM). Population were 61 libraries that had used Inlislite application with 73 librarians as respondents. Data were gathered using a questionnaire from March to April 2021. The primary data included the characteristics of respondents and the TAM variables, namely usefulness (X1), convenience (X2), social factor variables (X3), and acceptance of Inlislite (Y). The results showed that: (1) The usefulness variable did not affect the acceptance of Inlislite. Meanwhile, the convenience variable and social factors affected Inlislite acceptance; (2) Simultaneously, these three variables (usefulness, convenience, and social factors) affected Inlislite's acceptance; (3) The relationship between the independent and dependent variables was $Y = -1.95 + 0.069X1 + 0.165X2 + 0.499X3$. The convenience factor was an important factor that influences librarians' acceptance of the Inlislite application. However, librarians still do not receive the benefits and effectiveness of Inlislite.

(Author)

Keywords: Library application, inlislite, acceptance

Masriatun dan Juznia Andriani (Sebelas Maret University, Surakarta; Indonesian Center for Agricultural Libraries and Literacy, Bogor)

Role of Librarian in SNI Corner Services of UNS Library (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan. 2023, vol. 32 no. 2, pp. 45-53, 4 ill., 13 ref.

The objective of this study was to find out role of librarian in standardization information (SNI corner) services at the UNS Library. The method used was descriptive qualitative. Data collection was carried out through literature study, documentation, and interviews. The study revealed that standardization information services had not been known to users, especially for the academic communities, because socialization had not been conducted by librarians. Librarians in collaboration with university management tried to introduce the SNI Corner through socialization and promotion to the UNS academic and UMKM communities.

(Author)

Keywords: Role of librarians, information services, standardization, SNI corner

Bambang Winarko (Indonesian Center for Agricultural Libraries and Literacy, Bogor)

Characteristics of Articles of The Most Influential Global Rice Commodities and Contribution of Indonesia (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan. 2023, vol. 32 no. 2, pp. 54-62, 7 tab., 1 ill., 25 ref.

A bibliometric study has been carried out on the hundred of the most influential scientific rice articles globally published. The aim of study was to identify their bibliometric characteristics. Bibliographical data was obtained through searching by using the Publish or Perish application on the Google Scholar database. Nine hundred and eighty-five (985) articles were obtained and then as many as 100 articles with the mostly cited were determined as the most influential articles. The one hundred articles were then analyzed descriptively using Pivot Tables from Microsoft Excel software. Bibliometric characteristics were carried out from the number of articles, authors productivity, publishers, journals, subject category, and citation. Indonesia's contribution was also being a parameter of this study. Meanwhile, the existence of Indonesian scientific articles could be seen from whether articles published by Indonesian publishers or authors appear. The results showed that the highest number of articles published in 2011. There were 355 authors who contributed with productivity between 1-3 articles per author. Most of the authors (94.08%) only wrote 1 article. There were 23 listed publishers and Elsevier, Springer and Academic.group.com were the top ones. *Journal of Experimental Botany*, *PLoS one*, *New Phytologist*, and *Chemosphere* were the journal that contain the most productive scientific papers, publishing 5 articles each. Genetics and plant breeding, physiology and plant biochemistry, and pollution were the subjects category which mostly written. The article title, "Improvement of the *Oryza sativa* Nipponbare reference genome using next generation sequence and optical map data", was the most cited article with

1.479 times. Meanwhile, article entitled “Pengaruh kompos jerami dan pupuk NPK terhadap N-tersedia tanah, serapan-N, pertumbuhan, dan hasil padi sawah (*Oryza Sativa* L)” with 172 times cited was the only contribution article from Indonesia among the 100 most influential rice articles.

(Author)

Keywords: Rice article, bibliometric, authors productivity, publishers, journals, category subject, citation

Rushendi¹ and Vivit Wardah Rufaidah² (Secretariat of the Agricultural Instrument Standardization Agency, Jakarta; Indonesian Center for Agricultural Libraries and Literacy, Bogor)

Library Support of Indonesian Agency for Agricultural Instruments Standardization In Realizing A National Digital Ecosystem (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2023, vol. 32 no. 2, pp. 63-70, 6 tab., 26 ref.

The development of libraries towards digital has had a major impact on fast, precise and efficient services according to users. Librarians must have competence according to developments in information technology to provide excellent service. Implementing a digital library ecosystem requires a mapping process which is an important key for the national digital ecosystem. The study aimed to determine the libraries support within IAAIS in realizing a national digital library ecosystem. The study was carried out using quantitative descriptive methods. Data collection used a survey method by distributing questionnaires via Google Form. Data were analyzed using Likert scale categorization (1-4). The survey population was librarians and library managers within IAAIS of 38 respondents. The results showed that the majority of librarians/library managers within the IAAIS were men, aged 25-50 years with diploma and bachelor's degrees. In terms of Capacity Development, libraries within IAAIS had provided supporting facilities and infrastructure in developing digital libraries with interval values of 75% and 74.34%. In the Information Source Sharing Activity; Social Awareness; and Existence variables showed that respondents agree to strongly agree with an interval between 71.05%-78.29%. Respondents agreed (73.68%) and had carried out activities to store information sources using repositories and strongly agreed (78.95%) to store information sources using Inlislite/Katalog Induk/OPAC. Respondents used information sources from e-resources with an interval value of 69.08% and from Indonesia One Search 69.74%. In order to realize a national digital ecosystem in IAAIS libraries, policy makers are expected to be able to establish cooperation, collaboration and expand networks with other libraries in overcoming limited human resources, collections, facilities and infrastructure through strengthening digital library capacity, providing library collections and librarianship training.

(Author)

Keywords: IAAIS Librares; agricultural librarians; digital ecosystem; digital transformation; capacity development

Etty Andriaty and Heryati Suryantini (Indonesian Center for Agricultural Libraries and Literacy, Bogor)

Role of Librarian of The Ministry of Agriculture as Embedded Librarian (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2023, vol. 32 no. 2, pp. 71-80, 2 tab., 6 ill., 24 ref.

The existence of a professional librarian is one of the success factors of a library. The development of information and communication technology is a challenge and opportunity for the librarian profession to develop its role outside of librarianship. The objectives of this study were to find out number of librarians who collaborate with librarians; types of activities outside the library carried out by librarians; and competencies and skills needed in carrying out tasks as embedded librarian outside the library. This study was arranged as a quantitative descriptive study. The study was carried out from March to July 2022. Data was collected through survey using a questionnaire distributed via Googleform to librarians/library managers within the Ministry of Agriculture. Interviews were also conducted to find out more deeply about librarian role in collaborating with other functional officials. There were 104 respondents in this study. The variables studied included the characteristics of respondents, functional officials who collaborated with librarians, types of involvement of librarians outside of library activities; skills and competencies needed to support their work as an embedded librarian. The results showed that almost all respondents apart from carrying out librarianship duties also performed tasks outside of librarianship work. Respondents as much as 57.9% devoted >60% of their time to carry out the task of managing the library. While 44.20% of respondents devoted 20-40% of their time to tasks outside of librarianship. Librarians/library managers collaborated with various non-librarian groups. Respondents collaborated the most with public relations officer (48.4%), agricultural extension workers (37.9%), and researchers (35%), while the lowest collaboration was with lecturers (10.5%) and teachers (9.5%). Librarians/library managers were mostly involved in promotional activities, then dissemination of research results, publishing, and website management. The competencies mostly needed to support the role as embedded librarian were communication skills, team work, collaboration skills, and information literacy, as well as media literacy.

(Author)

Keywords: Embedded librarian, agricultural librarians, collaboration; competency

Woro Abidah (Indonesian Large Ruminant Instrument Standard Testing Institute)

Improving Children's Knowledge of Nature Through Literacy Activities in Library (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2023, vol. 32 no. 2, pp. 81-85, 1 tab., 7 ref.

Concerning the decline in children's knowledge on nature encourage the need to carry out natural literacy activities. Library functions

as a learning tool to improve children's understanding of nature through literacy activities. The purpose of this study was to determine children's knowledge of nature. The main focus of this study was to develop literacy activities in libraries as an effort to improve knowledge and sensitivity to nature. The study method used was qualitative with an observation and interview approaches. The informants were 36 Dharma Wanita Kindergarten students. Observations were carried out through observations of the students' responses given when carrying out literacy activities. Interviews were conducted by asking students about the knowledge gained from natural literacy activities. The results showed that students'

knowledge related to nature improved after participating in literacy activities in the library. Literacy activities that involve direct interaction with natural materials and creativity can help students understand the concepts of flora and fauna and biodiversity. Literacy activities in libraries have great potential to improve students' knowledge of nature and the environment through a participatory and interactive approach that helps children build a deeper and more sustainable understanding.

(Author)

Keywords: Library, literacy, nature, children's knowledge